

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ikan Juaro (*Pangasius polyuranodon*) sudah dapat dipelihara dalam lingkungan terkontrol, yaitu pada akuarium dengan sistem resirkulasi serta pemberian pakan buatan (pellet). Penggunaan sistem resirkulasi dengan substrat filter yang berbeda dapat menjaga kualitas air terutama suhu, pH, Oksigen terlarut, kandungan CO₂ bebas, Amonnia (NH₃), Nitrit (NO₂) dan Nitrat (NO₃) tetap sesuai untuk pertumbuhan ikan Juaro.

Perlakuan terbaik dijumpai pada P₃ menggunakan sistem resirkulasi dengan substrat filter batu zeolit, dimana suhu berkisar 28,50-29,33⁰C, pH 5,5-6, konsentrasi Oksigen terlarut 3,99-4,59 mg/L, konsentrasi CO₂ bebas 8,59-9,18 mg/L, konsentrasi NH₃ berkisar antara 0,02 - 0,10 mg/L, NO₂ 0,01-0,08 mg/L, NO₃ 0,01-0,09 mg/L, rata-rata pertambahan bobot mutlak ikan Juaro 9,24 gram, rata-rata pertambahan panjang mutlak 5,14 cm, laju pertumbuhan spesifik 1,76%, pertumbuhan bobot biomassa 62,23 gram, efisiensi pakan 28,07%.

Sistem resirkulasi menggunakan filter yang berbeda tidak memberikan pengaruh terhadap konversi pakan dan tingkat kelulushidupan ikan Juaro. Namun secara deskriptif hasil terbaik pada penelitian ini yaitu pada perlakuan P₃ dengan konversi pakan 3,45% dan rata-rata tingkat kelulushidupan 86,67%.

7.2. SARAN

Pada penelitian ini padat tebar yang dilakukan masih rendah serta nilai konversi dan efisiensi pakan juga belum bagus, untuk itu pada pembesaran ikan Juaro disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pemberian pakan dengan protein yang berbeda pada skala budidaya yang lebih besar, seperti pemeliharaan pada kolam terpal dengan sistem resirkulasi menggunakan substrat filter zeolit atau pada keramba jaring apung.